

ABSTRAK

Muhammad Allif Ilfa NIM (1710110062) Peran Ikatan Remaja Mushola Al-Ikhlas melalui Pendampingan Orang Tua dalam Membentuk Sikap Keagamaan Di RT01/RW 10 Jepang Mejobo Kudus

Peran IRMUS (Ikatan Remaja Mushola) sangat penting dalam membentuk sikap keagamaan para remaja. Dengan melalui pendampingan dan dukungan orang tua, berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan oleh IRMUS (Ikatan Remaja Mushola) dapat mempengaruhi dalam pembentukan sikap keagamaan para remaja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ikatan remaja Mushola Al-Ikhlas melalui pendampingan orang tua dalam membentuk sikap keagamaan di Desa Jepang RT 01/RW 10 Mejobo Kudus dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat ikatan remaja Mushola Al-Ikhlas melalui pendampingan orang tua dalam membentuk sikap keagamaan di Desa Jepang RT 01/RW 10 Mejobo Kudus

Teknik penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan mengamati kegiatan keagamaan remaja, wawancara dengan Tokoh masyarakat, Pembina remaja, orang tua dan remaja, serta dokumentasi terhadap kegiatan keagamaan dan data-data yang terkait.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : peran ikatan remaja di Mushola Al Ikhlas RT01/RW10 Desa Jepang sangat berkontribusi baik di masyarakat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan anatar lain; a) Ngaji Al Qur'an, b) Ngaji Kitab, c) Jam'iyah khataman AL Qur'an, d) Tadarus Al Qur'an, e) Jamiyah anak-anak, f) Kegiatan keagamaan hari besar Islam, g) kegiatan kemasyarakatan. Dengan beberapa bentuk pendampingan orang tua anantara lain : Perilaku keagamaan, sikap keagamaan, dan keteladanan keagamaan. Dengan bentuk-bentuk tersebut kegiatan keagamaan yang diadakan oleh remaja dapat berjalan dengan baik karena mendapat pendampingan dan dukungan dari orang tua. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap keagamaan para remaja melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang di adakan oleh IRMUS Mushola Al Ikhlas yaitu : faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari tokoh masyarakat, adanya dukungan fasilitas dari pengurus mushola, adanya dukungan orang tua, adanya minat dan semangat diri dari remaja, adanya solidaritas saling mengajak antar teman, dan Banyak remaja yang bersekolah berbasis Islam dan keadaan lingkungan yang Agamis. Sedangkan faktor penghambanya yaitu Masih ada remaja yang sulit untuk diajak dan tidak minat mengikuti kegiatan, perkembangan zaman di era digital remaja sibuk bermain game dan kesibukan remaja mengikuti ekstar kulikuler di sekolah.

Kata Kunci : *Ikatan Remaja Mushola, Pendampingan Orang tua, Sikap Keagamaan*